

**RESEPSI FUNGSIONAL DALAM PEMBACAAN SURAT AL-
WAQI'AH (LIVING QUR'AN ENTERPRENEURSHIP DI
AYAM GEPREK SA'I)**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



Oleh :

ILHAM ROMADHON
NIM. 3119058

**JURUSAN ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

**RESEPSI FUNGSIONAL DALAM PEMBACAAN SURAT AL-
WAQI'AH (LIVING QUR`AN ENTERPRENEURSHIP DI
AYAM GEPREK SA'I)**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Al-Qur`an dan Tafsir



Oleh :
ILHAM ROMADHON
NIM. 3119058

**PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR`AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Ilham Romadhon

NIM : 3119058

Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi ini dengan judul **“Resepsi Fungsional Dalam Pembacaan Surat Al-Waqi'ah (Living Qur'an Entrepreneurship di Ayam Geprek Sa'i)”** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah di cantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 20 Februari 2023

Yang Menyatakan,



Ilham Romadhon
NIM. 3119058

NOTA PEMBIMBING

Syamsul Bakhri, M.Sos
Kajen, Pekalongan

Lamp : 4 (Empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi Sdr. Ilham Romadhon

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
c.q Ketua Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
di-

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Ilham Romadhon

NIM : 3119058

Judul : **RESEPSI FUNGSIONAL DALAM PEMBACAAN SURAT AL-WAQI'AH (LIVING QUR'AN ENTERPRENEURSHIP DI AYAM GEPREK SA'I).**

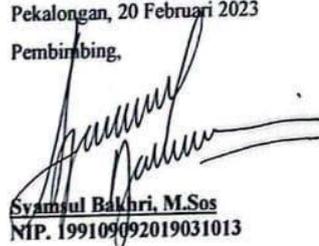
Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 20 Februari 2023

Pembimbing,


Syamsul Bakhri, M.Sos
NIP. 199109092019031013



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**
Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
Website: fuad.uingusdur.ac.id | Email: fuad@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara:

Nama : **ILHAM ROMADHON**
NIM : **3119058**
Judul Skripsi : **RESEPSI FUNGSIONAL DALAM PEMBACAAN
SURAH AL-WAQ'AH (LIVING QUR'AN
ENTERPRENEURSHIP DI AYAM GEPREK SAI).**

yang telah diujikan pada Hari Kamis, 06 April 2023 dan dinyatakan **LULUS** serta
diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag)
dalam Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir.

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II

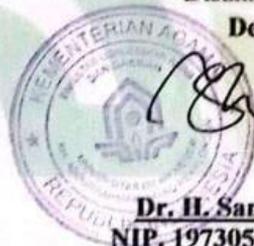

Dr. Makhur, M.Ag
NIP. 197306112003121001


Adi Abdullah Muslim, MA.Hum
NIP. 198601082019031006

Pekalongan, 06 April 2023

Disahkan Oleh

Dekan



Dr. H. Sam'ani, M.Ag
NIP. 197305051999031002

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi dalam penelitian ini berdasarkan hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No.0543 b/U/1987. Secara garis besar pedoman transliterasi tersebut sebagai berikut:

1. Konsonan

No	Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
1.	ا	Alif	-	tidak dilambangkan
2.	ب	bā'	b	be
3.	ت	tā'	t	te
4.	ث	śā'	ś	es (dengan titik di atas)
5.	ج	jīm	j	je
6.	ح	ĥā'	ĥ	ha (dengan titik di bawah)
7.	خ	khā'	kh	Ka da ha
8.	د	dal	d	de
9.	ذ	żal	ż	zet (dengan titik di atas)
10.	ر	rā'	r	er
11.	ز	zai	z	zet
12.	س	sīn	s	es
13.	ش	syīn	sy	es dan ye
14.	ص	sād	ş	es (dengan titik di bawah)
15.	ض	dād	ḍ	de (dengan titik di bawah)
16.	ط	tā'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
17.	ظ	dā'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)

18.	ع	‘ain	‘	koma terbalik (di atas)
19.	غ	gain	g	ge
20.	ف	fa’	f	ef
21.	ق	qāf	q	qi
22.	ك	kāf	k	ka
23.	ل	lām	l	el
24.	م	mīm	m	em
25.	ن	nūn	n	en
26.	و	wāwu	w	we
27.	ه	Hā’	h	ha
28.	ء	hamzah	‘	apostrof (tetapi lambang ini tidak dipergunakan untuk hamzah diawal kata)
29.	ي	yā’	Y	ye

2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal Rangkap	Vokal Panjang
ا = a		ا = ā
ا = i	اي = ai	اي = ī
ا = u	او = au	او = ū

3. Ta Marbuṭah

Ta marbuṭah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرأة جميلة = *mar'atunjamīlah*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فاطمة = *fātimah*

4. Syaddah (*tasydid*, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan yang diberi tanda syaddah tersebut.

Contoh:

رَبَّنَا = *rabbanā*

الْبِرِّ = *al-birr*

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang di ikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس = *asy-syamsu*

الرجل = *ar-rajulu*

السيدة = *as-sayyidah*

Hamzah Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر = *al-qamar*

البدیع = *al-badī'*

الجلال = *al-jalāl*

6. Huruf hamzah

yang berada pada awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada ditengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /'/.

Contoh:

أمرت = *umirtu*

شيء = *syai'un*

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, teriring rasa syukur kehadirat Allah SWT dan Nabi Muhammad SAW. Tanpa rahmat dan bimbingan-Nya saya tidak akan mampu menempuh semua ini. Saya persembahkan karya saya ini dan mengucapkan terima kasih kepada:

1. Kedua orangtua saya, Bapak Heru Winoto dan Ibu Suwarmi yang telah mendo'akan dan motivasi terbesar saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Syamsul Bakhri, M.Sos selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan banyak waktunya dan membantu dalam penyelesaian skripsi ini. Terima kasih saya ucapkan, semoga Allah SWT senantiasa memberikan kepada bapak dan keluarga keberkahan, kesuksesan dan kebahagiaan dunia maupun akhirat.
3. Muthoin, M.Ag selaku dosen wali studi saya selama studi di UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan, terima kasih atas bimbingan dan motivasinya.
4. Shinta Nurani, M.A dan Heriyanto, M.S.I serta para dosen UIN KH. Abdurrahman Wahid dan staf jajarannya yang selalu memberikan motivasi dan semangat kepada penulis yang telah membantu saya dalam proses penyelesaian skripsi.
5. Kakak saya Saleh Afif & Muhammad Akmaluddin, adik saya Fitria Nourma Yunita, keluarga nenek tercinta saya Mbah Daronah dan keluarga paman saya Tarmuji yang senantiasa memanjatkan doa-doa dan mencurahkan kasih sayangnya serta memberikan dorongan baik moral maupun spiritual. Terima kasih atas segalanya, semoga Allah SWT senantiasa membalas segala kebbaikannya dunia maupun akhirat.
6. Segenap keluarga besar Pondok Yapink 01 Pusat Tambun Selatan, Kab. Bekasi, terkhusus KH. Khalid Dawam Anwar, Lc. M. Hum, dan Hj. Sari Damayanti, S.E.,S.T.,S.H.,M.T. selaku pimpinan pondok, yang telah memberikan dukungan dan do'a dalam penulisan skripsi ini.
7. Seluruh Mahasiswa seperjuangan Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir angkatan 2019.

MOTTO

إِنَّ هَذَا الْقُرْآنَ يَهْدِي لِلَّتِي هِيَ أَقْوَمُ وَيُبَشِّرُ الْمُؤْمِنِينَ الَّذِينَ يَعْمَلُونَ الصَّالِحَاتِ أَنَّ لَهُمْ أَجْرًا كَبِيرًا

``Sesungguhnya Al Quran ini memberikan petunjuk kepada (jalan) yang lebih lurus dan memberi kabar gembira kepada orang-orang Mu'min yang mengerjakan amal saleh bahwa bagi mereka ada pahala yang besar.``

(Q.S. Al-Isra ayat 9)

الْحُرُوكَةُ بِرُكَّةٍ

"Bergeraklah!, di dalam pergerakan itu ada keberkahan."

(KH. Wahid Hasyim)

ABSTRAK

Ilham Romadhon. 2023. "Resepsi Fungsional Dalam Pembacaan Surat Al-Waqi'ah (Living Qur'an Entrepreneurship di Ayam Geprek Sa'i)". Skripsi Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah. Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing Syamsul Bakhri, M. Sos.

Kata kunci: Living Qur'an, Al-Waqi'ah, Ayam Geprek Sa'i

Penelitian skripsi ini membahas mengenai pembacaan surat Al-Waqi'ah yang muncul akibat resepsi fungsional di sebuah komunitas tertentu terhadap Al-Qur'an. Interaksi antar individu secara terus-menerus dengan maksud dan tujuan sama yang berhubungan dengan Al-Qur'an melahirkan sebuah kegiatan tertentu yang dinamakan *Living Qur'an*. Hal ini sering dijumpai dikalangan kaum muslim Indonesia, seperti halnya pembacaan surat Al-Waqi'ah di Ayam Geprek Sa'i. Seluruh karyawan diwajibkan melaksanakan kegiatan pembacaan surat Al-Waqi'ah setiap hari jum'at yang dilaksanakan sebelum beroperasi pada pagi hari dan siang hari, tepatnya setelah melaksanakan shalat jum'at.

Fokus pembahasan dari penelitian ini adalah: *Pertama* Bagaimana proses pelaksanaan pembacaan surat Al-Waqi'ah di Ayam Geprek Sa'i Bojong, Kabupaten Pekalongan. dan *Kedua* Bagaimana makna pembacaan surah Al-Waqi'ah yang dilakukan di Ayam Geprek Sa'i Bojong Kabupaten Pekalongan. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dan tergolong metode penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan sosiologi pengetahuan Peter L. Berger, data yang digunakan adalah data primer dan sekunder. Adapun teknik pengumpulan data yang penulis lakukan yaitu melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, sedangkan analisis data dilakukan secara Fenomenologi-Kualitatif.

Hasil penelitian ini adalah: *Pertama*, terbentuknya kegiatan rutin pembacaan surah Al-Waqi'ah karena adanya instruksi dari direksi Ayam Geprek Sa'i. Direksi sewaktu selesai pulang haji dari makkah langsung membentuk kegiatan pembacaan surah Al-Waqi'ah kepada para karyawannya, harapannya bahwa dengan restoran ini bagian dari wujud ikhtiarnya, dan tujuan management agar restoran Ayam Geprek Sa'i menjadi sarana ikhtiar untuk mendapatkan rezeki dan agar selalu ingat Allah SWT dalam bekerja. Pembacaan Al-Waqi'ah dilaksanakan setiap hari jum'at dua shif, dilakukan sebelum beroperasi untuk shif pagi dan setelah sholat jum'at untuk shif siang. Kegiatan tersebut dipimpin oleh supervisor, dimulai dengan membaca asmaul husna, beberapa sholawat, pembacaan surat Al-Waqi'ah, membaca surat Al-Baqarah ayat 259 dan setelah itu do'a kafaratul majelis. *Kedua*, pembacaan surah Al-Waqi'ah dimaknai sebagai mengambil peringatan dari surah Al-Waqi'ah, washilah memperlancar rezeki, dan menjadi lebih berintergritas dalam bekerja dengan konsep (Shidiq, Amanah, Tabliq, dan Fathonah). Selain itu, dalam kegiatan pembacaan surah Al-Waqi'ah di Ayam Geprek Sa'i sudah terinternalisasi pada karyawan selalu dilakukan, di eksternalisasikan, diobjektifikasikan, hingga kegiatan tersebut menjadi hal yang populer dan masih dilakukan oleh karyawan sebagai ketaatan kepada aturan SOP (*Standar Operasional Prosedur*) yang telah di buat.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Segala puji bagi Allah Yang Maha Pengasih dan Penyayang, bahwa atas kasih sayang, petunjuk, dan kekuatan-Nya maka penulis dapat menyelesaikan menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan baik. Shalawat dan salam semoga selalu tercurah kepada baginda Kekasih Allah Rasulullah Muhammad Saw, keluarga dan para sahabatnya.

Skripsi ini diajukan guna memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan Program Sarjana Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah di Universitas Islam Negeri KH. Abdurrahman Wahid. penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak mungkin dapat terwujud sebagaimana yang diharapkan tanpa Ridho-Nya dengan perantara bimbingan dan bantuan yang diberikan oleh berbagai pihak. Oleh karena itu, rasa terimakasih yang terdalam penulis sampaikan kepada:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
2. Dr. KH. Sam`ani Syahroni, M.Ag. selaku dekan fakultas ushuludin adab dan dakwah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
3. Misbakhidun, Lc, M.Ag., Ibu Shinta Nurani, M.A selaku ketua dan sekretaris program studi jurusan Ilmu Al-Qur`an dan Tafsir yang senantiasa memberikan semangat dan motivasi kepada penulis.
4. Syamsul Bakhri, M.Sos selaku pembimbing yang dengan sabar telah memberikan motivasi, pengarahan dan bimbingan secara seksama dalam penyusunan skripsi ini.
5. Staf dan pegawai perpustakaan UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan yang menjadi tempat sumber informasi
6. Kakak, adik dan sahabat saya yang selalu memberikan dukungan, motivasi serta mendoakan penulis.
7. Teman-teman seperjuangan IAT angkatan 2019
8. Seluruh pihak yang membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Semoga Amal baik mereka dibalas oleh Allah SWT dengan balasan yang berlipat ganda. Harapan penulis semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis sendiri dan umumnya bagi semua pihak yang memerlukan. Penulis telah berjuang semaksimal mungkin, apabila ditemukan kekurangan maka penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kebaikan bersama.

Pekalongan, 20 Februari 2023

Penulis,



Ilham Romadhon
NIM. 3119058

DAFTAR ISI

COVER	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	v
PERSEMBAHAN.....	ix
MOTTO	x
ABSTRAK.....	xi
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
E. Tinjauan Pustaka.....	8
F. Metode Penelitian	23
G. Sistematika Pembahasan.....	30
BAB II GAMBARAN UMUM SURAH AL-WAQI'AH SEBAGAI KAJIAN LIVING QUR'AN	
A. Pengertian Surat Al-Waqi'ah.....	31
B. Resepsi Al-Qur'an	38
C. Living Qur'an	41
1. Definisi Living Qur'an	41
2. Sejarah Living Qur'an	44
D. Entrepreneurship.....	47
E. Teori Konstruksi Sosial	50
1. Eksternalisasi.....	51

2. Objektivasi.....	53
3. Internalisasi	54
BAB III GAMBARAN UMUM AYAM GEPREK SA'I DAN PROSESI PEMBACAAN SURAH AL-WAQI'AH	
A. Gambaran Umum Ayam Geprek Sa'i Bojong Pekalongan.....	56
1. Profil Ayam Geprek Sa'i Bojong, Pekalongan	56
2. Letak Geografis	60
3. Visi Misi Ayam Geprek Sa'i	61
4. Struktur Outlet Ayam Geprek Sa'i Bojong Kabupaten Pekalongan	62
5. Data Karyawan	63
6. Jadwal Kegiatan Karyawan	64
7. Halaman Website Ayam Geprek Sa'i.....	65
B. Pembacaan Surah Al-Waqi'ah di Ayam Geprek Sa'i Bojong Pekalongan .	65
1. Sejarah Pembacaan Al-Waqi'ah di Ayam Geprek Sa'i.....	65
2. Proses pelaksanaan Pembacaan Surah Al-Waqi'ah di Ayam Geprek Sa'i Bojong Pekalongan.....	69
3. Tujuan Pembacaan Surah Al-Waqi'ah Di Ayam Geprek Sa'i Bojong Kabupaten Pekalongan	75
C. Makna Dalam Pembacaan Surah Al-Waqi'ah di Ayam Geprek Sa'i Bojong Kabupaten Pekalongan	76
BAB IV ANALISIS PELAKSANAAN DAN MAKNA DALAM PEMBACAAN SURAH AL-WAQI'AH DI AYAM GEPREK SA'I BOJONG KABUPATEN PEKALONGAN	
A. Analisis Proses Pelaksanaan Pembacaan Surah Al-Waqi'ah di Ayam Geprek Sa'i Bojong Kabupaten Pekalongan.....	83
B. Analisis Makna Pembacaan Surah Al-Waqi'ah Di Ayam Geprek Sa'i Bojong Pekalongan.....	92
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	110
B. Saran.....	112
DAFTAR PUSTAKA	114
LAMPIRAN.....	118

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an ialah wahyu yang mempunyai sifat progresif. Dari progresivitas Qur'an menunjukkan pada teks yang selalu berinteraksi dengan konteks yang dihadapi. Pada prinsipnya Al-Qur'an adalah yang berisi pelajaran moral dan sakral yang membimbing individu ke arah yang benar. Namun, seiring dengan diterimanya Al-Qur'an oleh masyarakat secara umum, kitab tersebut mengalami pergeseran cara pandang yang menyebabkannya dapat dilihat, didengar, dan disampaikan dengan berbagai cara tergantung pada keyakinan dan tingkat pemahaman masing-masing individu. Praktik resepsi Al-Qur'an dilakukan di sebuah Industri Kuliner yaitu Ayam Geprek Sa'i.

Sebagian orang membiasakan membaca surah Al-Waqi'ah meresepsikanya sebagai pengetahuan dan keyakinan bahwa semua masalah urusan dunia akan dimudahkan, terutama membantu per lancar rezeki. Artikulasi ini jelas menyatu dengan situasi (*salih li kuli zaman wa makan*) yang berfungsi sebagai penanda substansial kitab suci Al-Qur'an.¹ Pada akhirnya teks Al-Qur'an dijadikan sebuah keinginan sendiri dalam kehidupan di tengah masyarakat.

¹ Akhmad Roja Badrus Zaman, *Resepsi Al-Qur'an Di Pondok Pesantren Al-Hidayah Karangsucu Purwokerto*, Maghza: Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Vol. 4, No. 1, 2019, hlm 15-31

Dalam situasi khusus ini, Farid Esack mengatakan bahwa kelompok umat Islam tidak dapat dipisahkan dari Al-Qur'an karena Al-Qur'an memainkan peran penting dalam kehidupan mereka.² Sehingga *Living Qur'an* hadir menjadi sebuah tinjauan yang tidak menyangkut basis teksnya, namun fenomena sosial sebagai pembelajaran dari adanya Al-Qur'an. Demikian dengan *Living Qur'an*, dipercaya bisa mengambil nilai serta makna dari fenomena yang melekat pada suatu penelitian.³

Ada dua aspek kewirausahaan menurut ajaran Islam yaitu dimensi vertikal (*habluminallah*) dan dimensi horizontal (*hablumminannas*). Seorang Muslim terhubung dengan Allah SWT pada dimensi *vertikal*, sedangkan manusia terhubung dengan satu sama lain pada dimensi *horizontal*. Sehingga aktivitas kewirausahaan dianjurkan dalam Islam sebagai risalah Allah SWT.⁴ Seperti yang terdapat di dalam QS. At-Taubah ayat 105:

“Dan katakanlah, Bekerjalah kamu, maka Allah akan melihat pekerjaanmu, begitu juga Rasul-Nya dan orang-orang mukmin, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) Yang Mengetahui yang gaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan.”

² Farid Esack, *The Qur'an: A Short Introduction* (London: Oneworld, 2002), hlm. 16.

³ Anwar Mujahidin, “Analisis Simbolik Penggunaan Ayat-Ayat Al-Qur'an Sebagai Jimat Dalam Kehidupan Masyarakat Ponorogo,” *Kalam* Vol. 10, No. 1, 2016, hlm 43-64

⁴ Muhammad Nur Adnan Saputra, *Karakter Entrepreneur dalam Islam*, *Jurnal Studi Keislaman*, Vol 7, No 1, 2021.

Dalam Al-Quran tujuan bisnis adalah agar memperoleh dua aspek, yaitu keuntungan duniawi dan ukhrawi.⁵ Membaca surat tertentu merupakan praktik keagamaan sebagai internalisasi masyarakat pada Al-Qur'an. Seperti kegiatan di Ayam Geprek Sa'i Bojong Pekalongan, yang memiliki kebiasaan unik dikarenakan berbeda pada umumnya dari rumah makan lain di Pekalongan. Keunikannya mempunyai kebiasaan berbeda yaitu adanya pembacaan surat Al-Waqi'ah pada setiap hari Jumat oleh para karyawan yang berjumlah 14 staf karyawan, menganggap bahwa surah itu menjadi surah yang di istimewakan. Ayam Geprek Sa'i juga mempunyai beberapa kegiatan spiritual seperti kajian materi Fikih, Akhlak, Tasawuf, Hadits, tadarus Al-Qur'an, sholat dhuha, menghafal surat-surat pendek, menghafal do'a harian, membaca *asmaul husna*, membaca sholawat pilihan, dan pembacaan Surat Al-Waqi'ah.

Dari adanya kegiatan yang diatas tersebut dengan tujuan agar niat bekerja untuk akhirat maka dunia akan mengikutinya dan salah satunya dimudahkan dalam mendapatkan rezeki dan agar *store* selalu ramai *customer*, kemudian harapan lainnya agar dapat memperoleh jiwa qur'ani dan memiliki keyakinan yang kuat untuk mencapai akhlakul karimah pada setiap individu. Praktik pembacaan surah Al-

⁵ Abdiansyah Linge dkk, *Entrepreneurship dalam Perspektif Al-Qur'an dan Etnologi*, Jurnal Bisnis dan Manajemen Islam Vol. 4, No. 2, 2016, hlm 1-17

Waqi'ah yang dibaca di Ayam Geprek Sa'i pada pagi dan siang hari,⁶ diamalkan berdasarkan hadits berikut ini:

قال: إني قد علمتهم شيئا إذا قالوه لم يفتقروا، سمعت رسول الله صلى الله عليه وسلم يقول: مَنْ قَرَأَ سُورَةَ الْوَاقِعَةِ فِي كُلِّ لَيْلَةٍ لَمْ تُصِبْهُ فَاقَةٌ أَبَدًا

"Ibnu Mas'ud berkata, "Saya telah mengajarkan sesuatu pada mereka, jika mereka membacanya tidak akan miskin. Saya mendengar Nabi SAW bersabda: 'Barang siapa membaca surat Al Waqiah tiap malam maka ia tidak akan miskin," (HR Imam Al Baihaqi).

Meskipun hadits ini daif tapi kita pakai sebagai fadloilul a'mal.⁷

Dari asumsi itu mengacu pada kebiasaan, kita menyadari bahwa Surat Al-Waqi'ah biasanya dibaca malam hari karena ini adalah waktu yang paling kondusif bagi umat Islam.⁸ Kemudian surat Al-Waqi'ah yang menjadi pilihan dalam kegiatan pembacaan Al-Qur'an di Ayam Geprek Sa'i dibanding memilih surah-surah lain, karena pembahasan Al-Waqi'ah tidak hanya tentang kiamat saja, tetapi membahas juga tentang nikmat dan kebahagiaan yang diperoleh bagi para golongan kanan di surga, sehingga yang di maksud golongan kanan tersebut yaitu mereka yang teguh imannya sehingga selalu mentaati aturan Allah SWT dan Rasulnya.

⁶ Indah Nur Faiza, Supervisor Ayam Geprek Sa'i Pekalongan, Wawancara Pribadi, Pekalongan, 27 Agustus 2022.

⁷Zahrul Maulidi, GM Spiritual Ayam Geprek Sa'i Pekalongan, Wawancara Via Whatshapp, 30 Agustus, 2022.

⁸ Imam Al-Baihaqi, *al-Jami' li Syu'ab al-Iman* juz. 4 (Riyadh: Maktabah al-Rushd, 2003), hlm 119.

Demikian Al-Qur'an dan Hadits memang bukan merupakan sebuah buku teks ilmu ekonomi, tetapi terdapat kandungan di dalamnya asas-asas ekonomi dan prinsip-prinsip dasar yang dapat di terapkan dalam semua lini kehidupan manusia. Tidak terdapat penjelasan yang eksplisit dan tersurat didalam Al-Qur'an terkait *entrepreneurship*, tetapi jika mempelajari ayat Al-qur'an dengan seksama, maka ada unsur utama dari *entrepreneurship* sebagaimana diatas yang dapat ditemukan di dalamnya. Kreativitas dan inovasi merupakan unsur utama dari *entrepreneurship*.⁹ Dari dua istilah tersebut tidak sama, tetapi memiliki hubungan. Artinya, berpikir sesuatu yang baru (*thinking new things*) itu adalah kreativitas, sedangkan inovasi adalah (*doing new things*) melakukan sesuatu yang baru.

Berdasarkan hal di atas, Penelitian ini mencoba menguraikan bagaimana pemahaman makna yang bersifat fungsional menjadi tindakan yang berdimensi performatif, untuk mencapai tujuan tersebut. Strategi ini menggunakan metode kualitatif dengan paradigma naturalistik yaitu yang mengacu pada penggunaan latar belakang keadaan yang alamiah dan kondisi yang asli dan melalui

⁹ Dr. H. Adi Mansah, *Pendidikan Kewirausahaan (Edupreneurship) berbasis Al-Qur'an*, (Azka Pustaka, 2022), hlm 4.

pendekatan fenomenologi, dalam penelitian kualitatif makna dan proses diutamakan berdasarkan perspektif atau penilaian subjek.

Sehingga kegiatan hal tersebut menjadi kewajiban para karyawannya untuk melakukan kegiatan membaca surat Al-Waqi'ah di Ayam Geprek Sa'i secara rutin pada setiap hari jum'at, kemudian jika tidak mengikuti aturan yang telah dibuat oleh direktornya maka tidak menerima karyawan untuk bekerja di Ayam Geprek Sa'i.

Maka hal itu, Yang menjadi sebuah pertanyaan utama penulis, sebenarnya bagaimana pelaksanaan proses pembacaan surat Al-Waqi'ah dan pemaknaan prosedur pembacaan Surat Al-Waqi'ah yang dilakukan di Ayam Geprek Sa'i Bojong, Pekalongan. Kemudian alasan itu menjadi muncul? Oleh karena itu penulis akan meneliti permasalahan tersebut berjudul; **“Resepsi Fungsional Dalam Pembacaan Surat Al-Waqi'ah (Living Qur'an Entrepreneurship di Ayam Geprek Sa'i)”**.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana proses pelaksanaan pembacaan surat Al-Waqi'ah di Ayam Geprek Sa'i Bojong, Kabupaten Pekalongan?
2. Bagaimana makna pembacaan surah Al-Waqi'ah yang dilakukan di Ayam Geprek Sa'i Bojong, Kabupaten Pekalongan?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui proses pelaksanaan membaca surat Al-Waqi'ah yang dilakukan di Ayam Geprek Sa'i Bojong, Kabupaten Pekalongan.
2. Untuk mengetahui makna yang terkandung dari bacaan surat Al-Waqi'ah yang dilakukan oleh para karyawan di Ayam Geprek Sa'i Bojong, Kabupaten Pekalongan.

D. Manfaat Penelitian

Secara garis besar manfaat penelitian ini yaitu:

1. Secara teoritis

Bagi peneliti, untuk menambah wawasan informasi khazanah ilmu pengetahuan akan pentingnya membaca serta mengkaji Al-Quran, khususnya bidang studi *Living Qur'an*. Kemudian bagi tingkat Akademik, sebagai bahan kajian pustaka dan memberikan pengembangan penelitian *Living Qur'an* serta penelitain lain dibidang kajian sosial.

2. Secara praktis

Penelitian ini secara praktis dimaksudkan sebagai pengenalan ilmu sosial kultural muslim di Indonesia. Pada perusahaan, manfaat kajian ini sebagai pengetahuan dalam berinteraksi dengan Al-Qur'an bagi para karyawan, pengusaha maupun masyarakat,

sehingga dapat mengetahui maksud dari tradisi tersebut, agar tradisi ini selalu dilestarikan oleh para pengusaha muslim dalam menghidupkan Al-Qur'an.

E. Tinjauan Pustaka

1. Penelitian Relevan Terdahulu

Diantara kajian pustka yang pernah dikaji dalam *Living Qur'an* terkait tradisi membaca surat Al-Waqi'ah, peneliti mendapatkan judul yang berbeda dari karya ilmiah.

Skripsi *pertama* yang berjudul “*Tradisi Membaca Surat Al-Waqi'ah di Pesantren Putri Al-Amin Jenes Ponorogo (studi living Qur'an*”, oleh Tri Mardianto tahun 2022. Fokus penelitian tersebut adalah mengenai tradisi membaca surah Waqi'ah pada santri. Bagi santri Al-Qur'an agar terbiasa dibaca dengan secara terus-menerus, di waktu senggang ataupun di sela-sela waktu yang tersedia. Sedangkan penelitian yang di lakukan penulis lebih fokus keluasan objek, tepatnya yaitu merujuk bukan hanya supervisor dan manager saja pada pelaksanaan pembacaan surat Al-Waqi'ah di Ayam Geprek Sa'i, para karyawan turut di ikut sertakan.¹⁰

¹⁰ Tri Mardianto, *Tradisi Membaca Surat Al-Al-Waqi'ah di Pondok Pesantren Putri Al-Amin Jenes Brotonegaran Ponorogo*, Skripsi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ponorogo, 2022.

Kedua, penelitian Tesis tahun 2019 yang ditulis Ali Muaffa UIN Sunan Ampel dengan judul “*Motivasi Tradisi Membaca Surah Al-Waqi’ah (Living Qur’an di Pesantren Tahfidz Salafiyah Syafi’iyah Desa Klinterejo Kecamatan Sooko Kab Mojokerto)*”. Penelitian ini, fokus pada apa motivasi dalam tradisi pembacaan Surat Al-Waqi’ah terhadap ustadzah dan santri Pondok Tahfid Salafiya Syafi’iyah. Sedangkan yang penelitian lakukan oleh penulis yakni lebih menekankan pada makna resepsi fungsional pembacaan surah Al-Waqi’ah di Ayam Geprek Sa’i.¹¹

Ketiga, Skripsi dengan judul “*Tradisi Pembacaan Surat AL-Waqi’ah (Kajian Living Qur’an di Masjid as-Sofwan Balong Ringinrejo Kediri)*” yang ditulis oleh Sufi Badriana pada tahun 2021, Fokus penelitian tersebut adalah terkait resepsi sosial masyarakat yang kemudian menjadi kebiasaan atas pengalaman individu.¹² Sedangkan yang dilakukan oleh penulis lebih menekankan pada kegiatan rutin membaca surah Waqi’ah bagi pemahaman manajemen Ayam Geprek Sa’i Bojong, Kabupaten Pekalongan.

¹¹ Ali Muaffa, *Motivasi Tradisi Pembacaan Surat Al-Waqi’ah (Studi Living Qur’an di Pesantren Tahfidh Salafiyah Shafi’iyah Desa Klinterejo Kecamatan Sooko Kab. Mojokerto Jawa Timur)*, Theses UIN Sunan Ampel Surabaya, 2019.

¹² Sufi Badriana, *Tradisi Pembacaan Surat AL-Waqi’ah (Kajian Living Qur’an di Masjid as-Sofwan Balong Ringinrejo Kediri)*, Skripsi UIN Satu Tulungagung, 2020.

Keempat, dengan judul “*Resepsi Waqi’ah Fadhilah di Kalangan Santri Pondok Dar el-Fikr Depok*”, Skripsi dari karya Elsa Kholisah ditulis pada tahun 2020, fokus penelitian tersebut adalah mengenai dasar yang menjadikan santri membaca Waqi’ah Fadhilah, dan alasan dilakukannya kegiatan membaca waqi’ah fadhilah.¹³ Sedangkan penelitian yang penulis lakukan adalah proses pelaksanaan dan alasan yang menjadikan surah al-waqi’ah itu sebagai pilihan dalam kegiatan membaca Al-Qur’an bagi Karyawan Ayam Geprek Sa’i Bojong, Pekalongan.

No	Judul Penelitian	Objek Penelitian	Teori	Metode penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	“ <i>Tradisi Pembacaan Surah Al-Waqiah di Pesantreni Putri Al-Amin Jenes Ponorogo (Studi Living Qur’an 2022)</i> ”.	1. Praktik pembacaan surat Al-Waqi’ah 2. Pemaknaan tradisi pembacaan surat al-Waqi’ah	Teori sosiologi pengetahuan dari Karl Mannheim.	Penelitian lapangan kualitatif deskriptif	Mengkaji pemaknaan tradisi pembacaan surah Waqi’ah. Field Research. kualitatif deskriptif	Subyek Penelitian, lokasi penelitian, dan teori yang digunakan berbeda.

¹³ Elsa Kholisah, “*Resepsi Waqi’ah Fadhilah di Kalangan Santri Pondok Pesantren Dar el-Fikr Serua Depok*”. Skripsi Institut Ilmu Al-Qur’an (IIQ) Jakarta, 2020.

2.	<i>“Motivasi Tradisi Pembacaan Surat Al-Waqi’ah: Studi Living Quran di Pesantren Tahfidz Salafiyah Syafi’iyah” 2019</i>	1. Tradisi pembacaan Surat Al Waqi’ah di Pesantren. 2. Motivasi dalam kegiatan pembacaan Surat Al Waqi’ah.	Teori Etnografi	Deskriptif kualitatif	Objek Penelitian sama. Field Research.	Pendekatan dan teori yang digunakan berbeda. serta Subyek Penelitian dan lokasi.
3.	<i>“Tradisi Pembacaan Surat AL-Waqi’ah (Kajian Living Qur’an di Masjid As-Sofwan Balong Ringinrejo Kediri) 2021.”</i>	1. Sejarah tradisi pembacaan Surat al-Waqi’ah 2. Proses pembacaan Surat al-Waqi’ah	Teori sosiologi pengetahuan Karl Mannheim	Kualitatif	Objek Penelitian sama. Pendekatan. Field Research. Kualitatif	Living Qur’an Entrepreneurship Subyek Penelitian, lokasi penelitian, dan teori yang digunakan berbeda.
4.	<i>“Resepsi Waqi’ah Fadhilah di Kalangan Santri Pondok Pesantren</i>	1. Pengamalan Waqi’ah Fadhilah 2. Fungsi dan faidah dari	Teori Resepsi Hans-Robert Jauss	Kualitatif, deskriptif analisis, Fenomenologi	Pembacaan surat Al-Waqi’ah. Field Research,	Living Qur’an Entrepreneurship

	<i>Dar el-Fikr Serua Depok 2020</i> ”.	doa-doa Waqi’ah Fadhilah 3. Fungsi, Manfaat yang dirasakan oleh santri, Kyai.			Fenomeno logi.	Subyek Penelitian, lokasi penelitian, dan teori yang digunakan berbeda
--	--	---	--	--	-------------------	---

Dari semua literatur review yang penulis gunakan dalam mengambil data untuk memperoleh informasi mengenai objek yang dikaji, peneliti tidak menemukan penelitian yang sama mengenai resepsi Al-Qur’an di sebuah Industri Kuliner, literatur tersebut kebanyakan tempat menelitinya di Pesantren-Pesantren.

Maka peneliti memilih objek pada penelitian ini di Ayam Geprek Sa’i tepatnya di Bojong, Kabupaten Pekalongan yang menjadikan Surat Al-Waqi’ah sebagai amalan atau media sebagai ikhtiar dalam mencari rezeki merupakan pemahaman terhadap pembacaan yang tidak dilakukan ditempat rumah makan lain, sehingga menjadi menarik dijadikan acuan penulis dalam melakukan penelitian.

2. Kerangka Teori

a. Living Qur'an

Living Qur'an adalah bagian dari sebuah kajian yang didalamnya menjadikan ayat Al-Qur'an sebagai fokus studi. Studi ini berasal dari dua gabungan kata, yakni '*Living*' dan '*Qur'an*'.

Mengenai pemaknaan antara dua kata tersebut, *living* berarti hidup sedangkan Qur'an dimaknai sebagai kalam Allah yang dijadikan sumber petunjuk umat Muslim.¹⁴ *Living Qur'an* hakekatnya berawal dari fenomena Qur'an dihidupkan sehari-hari, tepatnya Al-Qur'an di maknai, di fungsikan serta dialami oleh umat muslim kala itu.¹⁵ Al-Qur'an dalam hal ini beroperasi sesuai dengan anggapan masyarakat tentang bagaimana Al-Qur'an harus dipahami, serta anggapan bahwa seseorang memperoleh keutamaan atau fadilah dengan melakukan perilaku yang didorong dan didukung dalam beberapa teks. pada tingkat yang realistis.

Seperti praktik yang dilakukan di Ayam Geprek Sa'i Bojong, Kabupaten Pekalongan, yang memiliki kegiatan pembacaan Surah Al-Waqi'ah pada setiap hari jum'at pagi sebelum operasional dan siang hari setelah ba'da Jum'at, dengan secara bergantian atau shif-

¹⁴ Sahiron Syamsuddin, "*Ranah-ranah Penelitian dalam Studi al-Qur'an dan Hadist*", (Yogyakarta: Teras, 2007), hlm. 17

¹⁵ Didi Junaedi, "*Living Qur'an: Sebuah Pendekatan Baru dalam Kajian Al-Qur'an (Studi Kasus di Pondok Pesantren As-Siroj Al-Hasan Desa)*", Jurnal Studi Al-Qur'an dan Hadist, Vol. 4, No. 2, 2015

shif an pada karyawannya, sehingga menjadikan Ayam Geprek Sa'i ini berbeda dari rumah makan lainnya, yang mewujudkan citra islami dalam suatu pekerjaan bagi karyawannya berupa pembacaan Surat Al-Waqi'ah sebagai Al-Qur'an yang hidup di tengah-tengah sebuah industri Kuliner.

b. Resepsi Al-Qur'an

Sekitar tahun 1960 resepsi tercipta, tetapi pokok-pokok yang berguna mulai muncul pada 1970-an. Mukarovsky adalah pencipta resepsi ini, tetapi Hans Robert Jauss dan Wolfgang Iser bertanggung jawab atas pokok utama dalam hipotesis ini. Fokus penelitian Robert Jauss dan Wolfgang Iser adalah perbedaan antara metodologi penelitian mereka. Isser melihat dampak teks pada pembaca, sedangkan Juass berkonsentrasi pada bagaimana seseorang membaca dan menginterpretasikan materi.

Resepsi adalah kata kerja yang menunjukkan (penerimaan). Beberapa ahli mendefinisikan resepsi berikut ini:

1. Resepsi menurut Hans Gunther dapat dicapai dengan mengkonkretkan atau menunjukkan perbedaan antara fungsi yang diwujudkan dan fungsi yang dimaksudkan. Untuk menentukan maksud penulis yang sebenarnya, fungsi yang dimaksud diberikan terlebih dahulu. Fungsi kedua adalah untuk menentukan maksud pembaca.

2. Menurut Kutha Ratna, pembacalah yang menggerakkan transmisi makna teks.

3. Pendapat Nur Kholis Setiawan bahwa bagaimana Qur'an diterima oleh masyarakat tercermin dari bagaimana Al-Qur'an diterima sebagai sebuah teks.

Studi resepsi adalah bidang ilmiah yang disebut bagaimana pembaca berinteraksi dengan karya sastra. Ketika definisi tersebut di atas diterapkan pada Al-Qur'an, maka muncul konsep resepsi Al-Qur'an, yaitu cara masyarakat merespon dengan memanfaatkan atau menerapkan kandungan makna yang beragam bentuk. Bagaimana reaksi terhadap Al-Qur'an dan bagaimana Al-Qur'an diterima.

Perilaku umat Islam sejak masa Rasulullah SAW hingga saat ini mengungkapkan fakta-fakta tentang Al-Qur'an. Sehingga interaksi antara pendengar dan pembaca teks ini menghasilkan penciptaan makna. Resepsi eksegesis, resepsi estetika, dan resepsi fungsional adalah tiga kategori di mana studi resepsi dipisahkan. Resepsi eksegesis atau hermeneutika proses pemahaman Al-Qur'an disebut dengan resepsi Tafsir, kajian Tafsir Jalalayn, adalah contoh perwujudannya.

Adapun kaligrafi adalah salah satu jenis teks indah yang dapat ditemukan dalam resepsi estetika, bersama dengan bentuk tulisan dan musik yang indah. Resepsi fungsional, di sisi lain adalah teks yang ditempatkan tujuan tertentu, seperti membaca surat tertentu dengan maksud tertentu, dapat menimbulkan sikap atau perilaku tertentu.¹⁶

c. Entrepreneurship

Entrepreneurship merupakan suatu kemampuan dalam menciptakan kemampuan dalam kewirausahaan yang memerlukan pemikiran kreativitas dan inovasi yang lebih lanjut untuk memiliki sesuatu berbeda dari yang lainnya. Pada akhirnya kreatifitas dan inovasi tersebut bisa memberikan kontribusi bagi banyak masyarakat.¹⁷

Dalam perspektif Islam, kewirausahaan didukung oleh tiga aspek, Aspek pertama adalah pencarian peluang yang belum dimanfaatkan, yang menyinggung gagasan wirausaha bahwa pelaku usaha adalah seseorang yang memanfaatkan peluang dengan menggabungkan sumber daya.

¹⁶ Shafira Amajida, *Resepsi Fungsional Surah Al-Mulk: Studi Living Qur'an Di Pondok Pesantren Assalam Pasuruan*, Skripsi UIN Maulana Malik Ibrahim, 2022, hlm 27-28

¹⁷ Burhanuddin Ridlwan dkk, *Kewirausahaan (Entrepreneurship) Dalam Perspektif Qur'an Dan Hadits*, Jurnal Menara Tebuireng Vol. 12, No. 1, 2016, hlm 1-30

Nilai-nilai sosial ekonomi atau etika menjadi aspek kedua, secara efektif dalam perspektif Islam, kewirausahaan diatur oleh peraturan norma, perilaku yang baik, dan nilai. Pilar ketiga berfokus pada sisi spiritual agama dan hubungan antara manusia dan Tuhan, dengan bertujuan untuk mendapati ridha Allah SWT dan memuliakannya.

Demikian halnya yang terdapat pada penerapan di Ayam Geprek Sa'i dengan melakukan kegiatan keagamaan seperti pembacaan surah Al-Waqi'ah yang dibaca setiap hari jum'at, kemudian tidak hanya itu melainkan ada kegiatan tadarus Al-Qur'an, menghafal surah pendek, menghafal do'a harian, membaca *asmaul husna*, membaca sholawat pilihan, ditambah membaca penggalan surat Al-Baqarah ayat 259, serta untuk laki-laki diwajibkan sholat dhuha berjama'ah bagi shif pagi, sholat wajib berjama'ah bagi laki-laki di masjid terdekat, sedangkan perempuan tidak wajib sholat berjama'ah di masjid, untuk berpakaian perempuan diwajibkan menggunakan pakaian tertutup atau berhijab sedangkan laki-laki rapih.

Sehingga hal itu memberikan nilai tambah bagi diri sendiri untuk mencapai nilai spiritual dalam bekerja, dan nilai spriritual ini merupakan pemahaman yang mendalam bahwa hakekatnya setiap

kegiatan yang dilakukan oleh seorang muslim tidak lain ialah untuk ibadah kepada Allah SWT.

d. Teori Konstruksi Sosial

Teori ini atas dasar kerangka *triad dialektic*, Peter L. Berger dan Thomas Luckman dari sistem argumentatif yang digunakan berfungsi sebagai landasan teoritis untuk penelitian ini. Dari tiga presentase, yaitu eksternalisasi, objektivitas, serta internalisasi, tiga bagian itu semua berlandaskan dengan fenomena di mata publik. Bagi Berger, sosialisasi yang kuat menyiratkan tingkat keselarasan yang tinggi antara identitas realitas objektivitas dan subjektivitas. Teori Konstruksi Sosial yang diterapkan oleh Peter L. Berger sebagai berikut:

➤ Eksternalisasi

Penafsiran dan pemahaman Al-Qur'an oleh masyarakat merupakan proses eksternalisasi. Berlandaskan dari sudut pandang mereka, manusia memahami Al-Qur'an dengan penalaran mereka dari tekstual Al-Qur'an menjadi makna baik yang ditanamkan kebenarannya. Peneliti dari sini ingin menganalisis bagaimana pemahaman pembacaan Surah Waqi'ah yang diterapkan oleh direksinya di Ayam Geprek Sa'i. Sehingga langkah itu menjadikan peraturan yang wajib dibaca kepada pegawainya dengan tujuan agar memperoleh jiwa

Qur'ani dan mempunyai keyakinan yang kuat untuk mencapai *akhlakul karimah*. Dan apabila tidak mentaati kebijakan yang telah dibuat oleh direksinya maka pihak manajemen tidak menerima pegawai yang tidak patuh pada kebijakan yang telah dibuat.

➤ **Objektivasi**

Objektivasi adalah siklus di mana individu melihat keberadaan sehari-hari menjadi realitas yang sudah diatur sebelumnya yang memaksa diri sendiri untuk bebas dari orang-orang. Berger dan Luckmann berkata, "Realita dari kehidupan sehari-hari terlihat dan telah diobjektivkan". Selain itu, objektivasi adalah moment di mana hasil dari aktivitas manusia diluar subjektivitas individu pembuatnya.¹⁸

Dalam eksternalisasi, di mana individu umumnya akan menumbuhkan kebiasaan bertindak dan berkomunikasi yang berkelanjutan. Ini dikenal sebagai siklus kelembagaan (organisasi) untuk memunculkan kebiasaan dan menciptakan tradisi.¹⁹

¹⁸ Appelrouth, hlm 30.

¹⁹ Aimie Sulaiman, "Memahami Teori Konstruksi Sosial Peter L. Berger," *Society* 4, no. 1 (2016): 19, hlm 32.

➤ Internalisasi

Tahap internalisasi adalah ketika orang menyerap kembali realitas serupa dalam kesadaran subjektif. Siklus ini menimbulkan reaksi manusia yang berhubungan dengan suatu gerakan yang telah terobjektifikasi ke dalam dirinya. Ide ini menyingung *retrojeksi* dunia sosial ke dalam kesadaran subjektif seseorang yang dicapai selama sosialisasi.²⁰ Seseorang menciptakan hal-hal yang bernilai serta berlaku di masyarakat dan menjadi perilaku dari kesadaran orang sampai secara bertahap, dirasa sesuai dan sistematis. Dengan asumsi pedoman apa yang ia buat melanggar, maka ada perasaan kecewa dan bersalah dalam diri. Budaya yang sudah terbentuk tidak bisa dipertahankan kembali di bawah kesadaran manusia dan menjadi realitas sosial tersendiri.

3. Kerangka Berfikir

Penelitian ini dengan judul “Resepsi Fungsional Dalam Pembacaan Surat Al-Waqi’ah (*Living Qur’an Entrepreneurship* di Ayam Geprek Sa’i)”, Dapat dibuat sebuah skema yang dapat dijadikan sebagai acuan pada konsep berfikir. Resepsi fungsional yang dianggap sesuai pada arah kajian penelitian ini, resepsi Al-

²⁰Jochen Dreher, “*The Social Construction of Power: Reflections Beyond Berger/Luckmann and Bourdieu*,” *Cultural Sociology* 10, no. 1 (2016): 57.

Qur'an terlihat dalam fenomena di masyarakat dengan berbagai bentuk cara, antara lain melalui membaca, mendengarkan, menulis, digunakan, atau menempatkan. Manusia menggunakan Al-Qur'an untuk mencapai tujuan yang berbeda yang bersifat normatif dan berguna. Setelah itu, tercipta gerakan yang membentuk perilaku.²¹ Kemudian *Living Qur'an* adalah cara suatu kelompok atau komunitas mengimplementasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

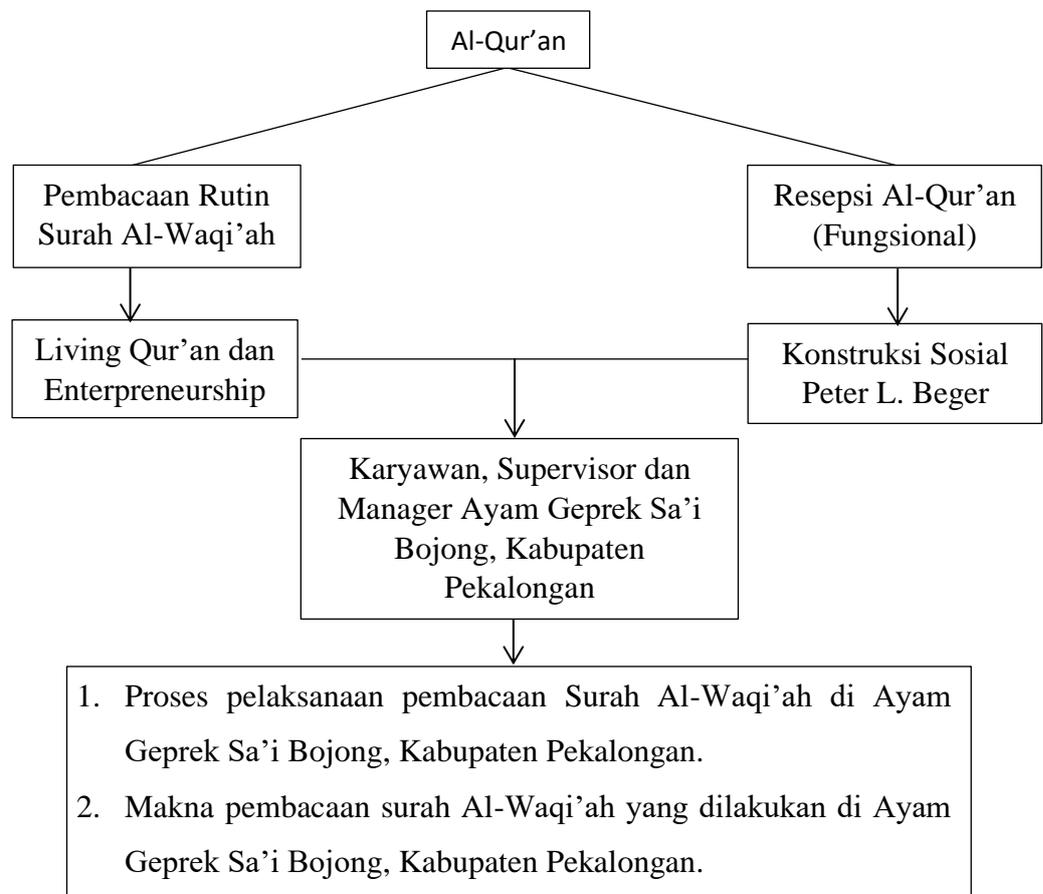
Dan entrepreneurship merupakan proses menciptakan suatu inovasi dan kreatifitas yang ada pada perusahaan sehingga membentuk *value* atau nilai spiritualitas yang ada pada perusahaan itu sendiri. Dengan demikian, teori konstruksi sosial Peter L. Berger ini sebagai teori yang memberikan gambaran untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan proses pembacaan surat Al-Waqi'ah di Ayam Geprek Sa'i Bojong, Kabupaten Pekalongan.

Al-Qur'an memiliki surat yang mempunyai berbagai bentuk fadilah, seperti Surat Al-Waqi'ah yang dipercaya banyak manfaat bagi yang membacanya secara terus menerus. Area manager Ayam Geprek Sa'i Bojong, Kabupaten Pekalongan menekankan kepada para karyawannya untuk membaca surah Al-Waqi'ah secara rutin dari kegiatan yang sudah terjadwal, dengan tujuan agar mendapat

²¹ Sarbini damai <http://sarbiniandai.blogspot.com/2015/06/tradisi-resepsi-Al-Qur'an-diindonesia.htm>

keberkahan dari membaca serta dimudahkan dalam memperoleh rezeki bagi perusahaan maupun bagi karyawan itu sendiri.

Dalam penelitian ini, peneliti hanya fokus kepada proses pelaksanaan dan makna pembacaan surah Al-Waqi'ah sebagai fenomena sosial keagamaan dalam menghidupkan Al-qur'an di sebuah industri kuliner yaitu di Ayam Geprek Sa'i Bojong, Kabupaten Pekalongan. maka peneliti membuat kerangka berfikir untuk mempermudah penelitian, antara lain sebagai berikut:



Bagan 1.1 Skema Kerangka Berfikir

Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif adalah teknik mencari pemahaman mendalam tentang fakta, fenomena, dan realitas secara mendalam, maka penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*Field Research*) dengan menggunakan metodologi penelitian kualitatif. Penulis cara mendapatkan data-datanya adalah dari lapangan melalui sebuah amatan pada subjek penelitian. penulis juga menggunakan kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Pendekatan ini berusaha mengungkap bagaimana melakukan interaksi dengan Al-Qur`an dari pengalaman para karyawan, supervisor, maupun manager yaitu dengan melakukan pembacaan Surah Al-Waqi'ah. Menurut Lexy J. Moelong, fenomenologi berusaha memahami makna peristiwa atau fenomena serta yang berkaitan dengan seseorang yang sedang di dalam keadaan atau situasi tertentu.²²

Dari pengertian tersebut, sebuah pendekatan yang ditawarkan dianggap sesuai sebagai penopang dari *Living Qur`an*, dikarenakan objek kajian yang akan diteliti dan dikaji penulis adalah berkesinambungan langsung terhadap realita sosial.

2. Lokasi Penelitian

²² Lexy J, Moelong, "*Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*", (Bandung:PT Remaja Rosdakarya, 2011) hlm.17

Penelitian yang penulis lakukan yaitu di Ayam Geprek Sa'i yang berlokasi di Jl.Raya Bojong, Bojong Minggir, Kec. Bojong, Kabupaten Pekalongan, 51156.

3. Sumber Data

Data adalah segala sesuatu yang dikomunikasikan kepada seseorang selama studi atau belajar, seperti transkrip wawancara yang direkam sebagai catatan lapangan. Apapun yang dibuat oleh orang lain, ditemukan oleh penulis, dan digunakan sebagai sumber data.²³ Dua sumber data berdasarkan kumpulan data yang dipilih, diantaranya:

a. Data primer

Data primer merupakan sumber informasi yang diperlukan. Ialah sumber data asli atau langsung di dalamnya adalah sebuah wawancara yang dibutuhkan²⁴ penulis dalam melakukan penelitian, data primernya yaitu di Ayam Geprek Sa'i dengan melakukan wawancara kepada Area manager (karyawan senior), Supervisor (karyawan junior), serta para karyawan (pegawai yang lama maupun baru). Wawancara bisa terkait pelaksanaan dari pembacaan Al-Waqi'ah dan resepsi fungsional

²³ Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012, hlm 64-65.

²⁴ Iqbal Hasan, *Analisa Data dengan Statistik, cet.2*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hlm 19.

menajemen Ayam Geprek Sa'i terhadap surat Al-Waqi'ah. Bila di peroleh sebuah informasi-informasi yang masih perlu di lacak kembali, maka penulis akan mencari informasi lain yang itu merupakan masukan dari narasumber lain atau narasumber sebelumnya.

b. Data sekunder

Data sekunder dikumpulkan dari sumber yang tidak asli, seperti informasi atau data yang diperlukan. Data ssekunder yang diperoleh dari sumber yang bukan langsung diantaranya internet, jurnal, buku waqi'ah fadhilah, dan transkrip SOP (standar operational prosedur) Ayam Geprek Sa'i Bojong, Pekalongan.

4. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti harus terlebih dahulu menetapkan strategi yang kuat untuk memasuki lingkup penelitian, yaitu, berupa waktu, tempat, dan lingkungan. Peneliti kemudian harus bekerja sama secara erat untuk menemukan sumber terpercaya. Tiga langkah metodologi pengumpulan data adalah observasi, wawancara, dan pendokumentasian.

a. Observasi

Meskipun peneliti tidak mengidentifikasi dirinya sebagai peneliti, kemudian observasi merupakan hubungan antara sumber dan peneliti. Peneliti benar-benar mendengarkan dan memperhatikan selama observasi untuk mengumpulkan data konkret.²⁵ Observasi yang dilaksanakan oleh peneliti adalah observasi partisipan dan non partisipan, di mana pengamatan dibuat pada saat peristiwa terjadi dan di tempat kejadian.

Observasi partisipan yang dilaksanakan peneliti berlokasi di Ayam Geprek Sa'i Bojong, Kabupaten Pekalongan. Peneliti berpartisipasi dalam sejumlah kegiatan dan mengamati dengan cermat setiap kegiatan, seperti saat mereka melakukan proses pelaksanaan pembacaan surat Al-Waqi'ah pada hari jum'at pagi dan siang hari, mendapati dan mengamati saat tadarus Al-Qur'an, menghafal surah pendek, menghafal do'a harian, membaca asmaul husna, membaca sholawat pilihan, saat mereka briefing sebelum masuk jam kerja, saat mereka masuk waktu sholat, mengamati bacaan para karyawan dan mengamati apa yang dilakukan sebelum dan sesudah pelaksanaan pembacaan surat Al-Waqi'ah.

²⁵ Darmiyati Zuchdi, "*Analisis Konten Etnografi & Grounded Theory, Dan Hermeneutika Dalam Penelitian*", (Jakarta: Bumi Aksara, 2019), hlm 103.

Untuk observasi non partisipan penulis menggunakan dokumen Ayam Geprek Sa'i dan data dari arsip yang berupa profil. Begitu juga dengan rujukan beberapa buku metodologi penelitian sebagai arah dan tata cara dalam melakukan penelitian dan buku Waqi'ah Fadilah yang menjadi pedoman atau rujukan serta masih terkait dalam pelaksanaan rutinan pembacaan Al-Qur'an yaitu untuk memahami keutamaan-keutamaan Surat Al-Waqi'ah yang terkandung di dalamnya.

b. Wawancara

Wawancara juga merupakan salah satu pendekatan untuk mengumpulkan informasi yang tepat. Komunikasi dua arah antara peneliti dan partisipan selama pertemuan tatap muka dengan sejumlah pertanyaan yang ditetapkan dan didukung strategi ini secara verbal. Pendekatan ini digunakan berdiskusi dengan partisipan oleh peneliti, tentang pertanyaan-pertanyaan yang berbasis tujuan penelitian atau bersifat direktif.

Metode ini digunakan untuk mengambil data yang penulis belum atau tidak bisa temukan dalam observasi lapangan. Kami juga menggunakan wawancara ini untuk meninjau hasil yang diperoleh dari observasi partisipan dan non-partisipan.

Tujuan wawancara ini di khususkan terhadap karyawan yang lama maupun yang baru beberapa bulan, baik karyawan laki-laki, maupun karyawan perempuan, termasuk supervisor, dan Area manager di Ayam Geprek Sa'i Bojong, Pekalongan.

c. Dokumentasi

Teknik ini dilakukan peneliti untuk menyimpan sejumlah data terkait variabel yang membantu proses penelitian, tertuju mengenai objek penelitian dalam bentuk jurnal, transkrip, dan buku.

Peneliti juga menggunakan handphone sebagai media untuk mendokumentasi kegiatan dengan melakukan pengambilan gambar saat prosesi membaca surah Al-Waqi'ah, dokumentasi data karyawan yang mengikuti kegiatan pembacaan surat Al-Waqi'ah, dokumentasi karyawan lama dan karyawan baru serta dokumentasi data kegiatan spiritual Ayam Geprek Sa'i. Dan perekaman saat wawancara dengan menggunakan alat lainnya yang bisa sebagai penunjang untuk memperoleh data sebagai data penelitian.

5. Teknik Analisis Data

Peneliti akan meneliti dan mengolah data yang dihasilkan dari beberapa langkah. Reduksi data ini di proses, menggunakan pendekatan fenomenologi Edmund Husserl, Langkah *pertama* adalah data *reduction* (reduksi data), yaitu memerlukan pemilihan, penyederhanaan, dan perubahan data mentah yang sudah ada.²⁶ Tujuan reduksi fenomenologi adalah membuat fenomena menjadi lebih jelas atau penjernihan.

Peneliti harus menyelidiki "apa yang subjek rasakan di alam sadar" saat melakukan pengamatan untuk mempelajari "apa yang mendasari fenomena yang terlihat". Dengan kata lain, peneliti ingin mengetahui fenomena atau gejala apa yang benar-benar ada. *Kedua*, peneliti dalam hal ini akan mengumpulkan data atau *display* data (penyajian data) informasi yang diperoleh dari wawancara, observasi, dokumentasi. Data dari buku, jurnal, makalah, dan sumber lain juga hadir untuk memfasilitasi studi yang relevan. *Ketiga*, data *conclusion* untuk menarik kesimpulan tentang temuan penelitian setelah data terkumpul, peneliti akan mengevaluasinya dengan menggunakan pendekatan reduksi Husserl.

²⁶ Wirawan, *Teori-teori sosial dalam tiga paradigma (Fakta Sosial, Definisi Sosial, dan Perilaku Sosial)*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2012), hlm 143.

Sistematika Pembahasan

Pada pembahasan bab *pertama*, berisi mengenai pendahuluan, yaitu beberapa hal seperti latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Sedangkan pada bab *kedua*, membahas mengenai penyajian yang berisi tentang kerangka teori, dan gambaran umum surat Al-Waqi'ah sebagai bagian dari kajian *Living Qur'an*.

Kemudian pada bab *ketiga*, pembahasan yang berisi mengenai profil dan hasil Penelitian. (Profil Ayam Geprek Sa'i Bojong, Pekalongan) Profil meliputi; sejarah berdiri, sejarah pembacaan surah Al-Waqi'ah, lokasi geografis, visi-misi, struktur outlet Ayam Geprek Sa'i, Jumlah Karyawan, dan Hasil penelitian; berisi gambaran proses pelaksanaan pembacaan surat Al-Waqi'ah dan makna dalam pembacaan surah Al-Waqi'ah.

Sedangkan pada bab *keempat*, pembahasan yang berisi mengenai analisis hasil penelitian, terkait proses pelaksanaan dan makna pembacaan surat Al-Waqi'ah di Ayam Geprek Sa'i Bojong, Kabupaten Pekalongan.

Dan pada bab *kelima*, yaitu penutup yang berisi kesimpulan dari inti permasalahan penelitian berdasarkan kajian terhadap rumusan masalah, beserta saran dan lampiran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dalam penelitian, maka peneliti menyimpulkan bahwa:

1. Pelaksanaan pembacaan surat Al-Waqi'ah terjadi di Ayam Geprek Sa'i karena adanya proses interaksi antar manusia dalam peraturanya.

Proses pembacaan surat Al-Waqi'ah dilakukan oleh karyawan bagi shif pagi pada pukul 08.10 WIB, dan shif siang setelah sholat jum'at pada pukul 13.15 WIB. Bagi shif pagi sebelum beroperasi di anjurkan melakukan sholat dhuha terlebih dahulu sebagai bentuk interaksi kepada Allah dengan niat bekerja, kemudian baru melakukan pelaksanaan ngaji tersebut dalam kurung waktu 10 sampai 15 menit. Diantaranya pertama membaca *Asmaul Husna* satu kali, kemudian membaca sholawat masing-masing satu kali seperti *Allahul Kahfi*, *Hasbunallah Wani'mal wakil*, *Sholawat Nariyah*, *Sholawat tibbil qulub*, *Sholawat Likhomsatun*, dilanjut pembacaan surat Al-Waqi'ah satu kali, dengan suara yang lantang, dan menggunakan metode tartil serta sesuai kaidah tajwid dan *gharibnya*, selanjutnya membaca penggalan surah Al-Baqarah ayat 259 dan setelah itu do'a *kafaratul majelis*. Aktivitas tersebut muncul dan terbentuk sebagai hasil dari pemahaman tentang manfaat keutamaan surat Al-Waqi'ah dan praktik tersebut sudah menjadi bagian dari SOP.

2. Makna mendasar dalam praktik pembacaan surah Al-Waqi'ah di Ayam Geprek Sa'i Bojong Pekalongan diresepsi secara fungsional sebagai berikut: *Pertama*, pembacaan surah Al-Waqi'ah tersebut sebagai wasilah berdoa untuk memperoleh rezeki. Selain itu, sebagai terapi psikologis dan sebagai peringatan dari surah yang terkandung, agar bekerja lebih berintegritas. *Kedua*, pembacaan surah tersebut membuat hati menjadi tenang, dan nyaman dalam bekerja. *Ketiga*, pembacaan Al-Waqi'ah dalam bekerja sebagai meningkatkan etos kerja yang lebih maksimal terutama dalam niat mencari rezeki. Dalam pembacaan surah Al-Waqi'ah ini merupakan syarat yang tidak bisa ditinggalkan karena sudah melekat dalam masing-masing individu. Oleh sebab itu, manajemen mempengaruhi atas pemahaman hadits yang menerangkan keutamaan surat Al-Waqi'ah yang menjadi sebuah tindakan, sehingga hadits tersebut berdampak pada pikiran dan menyebabkan kegiatan tersebut di *eksternalisasikan*, kemudian di *obyektivasikan*, dan *terinternalisasi*. Makna subjektif individu dihasilkan dari pemahaman ini, dan makna tersebut diungkapkan melalui proses subjektif orang lain. Selain itu, mengembangkan kreatifitas dan inovasi dengan menghidupkan dimensi spiritual sebagai ikhtiar dalam berwirausaha untuk memperoleh rezeki.

B. Saran

Semoga dalam penulisan penelitian ini dapat bermanfaat bagi para pembaca. Berikut saran yang penulis berikan dalam penelitian ini:

1. Kajian *Living Al-Qur'an* dikaji di Ayam Geprek Sa'i Bojong Pekalongan dan menjadi subyek penelitian ini. Kajian tersebut bukan kajian baru yang ditemukan dilingkungan kita, baik dilingkungan masyarakat luas maupun di industri kuliner. Dengan demikian, diharapkan peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian tentang resepsi fungsional surah Al-Waqi'ah serta berbagai kajian *Living Al-Qur'an* lainnya yang diresepsi di industri kuliner lain dan masyarakat sekitar dengan menggunakan berbagai pendekatan, teori, dan metodologi yang berbeda.
2. Kepada pengusaha Ayam Geprek Sa'i, praktik pembacaan surah Al-Waqi'ah termasuk sebuah riyadhah dalam berwirausaha agar selalu mengingat Allah SWT dan terhindar dari berbagai perbuatan yang melanggar syariat islam. Oleh karenanya, alangkah baiknya agar sebelum karyawan melaksanakan pembacaan Al-Waqi'ah maka lebih dahulu memberikan pengetahuan tentang fadilah surah-surah Al-Qur'an terutama surah Al-Waqi'ah. Selain itu, mengingat pembacaan surah Al-Waqi'ah dikalangan industri kuliner terkesan kurang familiar bagi para karyawan maka sebaiknya karyawan mengetahui manfaat dan keutamaan pembacaan Al-Waqi'ah ini, yang mampu mendukung serta turut melestarikan Al-Qur'an.

3. Untuk peneliti berikutnya, diharapkan mampu menggali berbagai pengetahuan yang lebih komprehensif dari penelitian yang telah ada mengenai pembacaan Al-Qur'an surah Al-Waqi'ah di Ayam Geprek Sa'i.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahimsa-Putra, H. S. (2012). The Living Al-Qur'an: Beberapa Perspektif Antropologi. *Walisongo: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*, 20(1).
- AM, Ramadhan. (2020). *Rahasia Dahsyat Al-Fatihah, Ayat Kursi, dan Al-Waqi'ah Untuk Kesuksesan Karier dan Bisnis*. (n.d.). (n.p.): Araska Publisher.
- Al-Baihaqi, A. B. A. B. (2003). *al-Husayn. al-Jami 'li Syu 'ab al-Iman*.
- Al Haqqani Al Manaziliy, Sayyid Muhammad. 1993. *Khazinatul Asrar*, Beirut: Darul Kutub Ilmiah.
- Amajida, S. (2022). *Resepsi fungsional Surat Al-Mulk: Studi living Qur'an di Pondok Pesantren Assalam Pasuruan* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).
- Abshor, M. U. (2019). Tradisi Resepsi Al-Qur'an di Masyarakat Gemawang Sinduadi Mlati Yogyakarta: (Kajian Living Qur'an). *Qof*, 3(1).
- Aziz, M. U. N. (2022). *Konsep Nikmat Pada Surah AL-Waqi'ah (Studi Komparatif Tafsir Jalalain dan Tafsir Al-Mubarak)* (Doctoral dissertation, IAIN KUDUS).
- Alfianoor, A. (2017). Ayat Al-Qur'an dalam Mantra Banjar. *NALAR: Jurnal Peradaban dan Pemikiran Islam*, 1(1).
- Darmiyati Zuchdi, E. D., & Afifah, W. (2021). *Analisis Konten Etnografi & Grounded Theory, dan Hermeneutika Dalam Penelitian* (Vol. 314). Bumi Aksara.
- Dewi. 2023. Area Manager, wawancara pribadi, Pekalongan 2 Januari.
- Emzir, M., & Pd, M. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis data*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Fathurrosyid, F. (2015). Tipologi Ideologi Resepsi Al Quran Di Kalangan Masyarakat Sumenep Madura. *El Harakah: Jurnal Budaya Islam*, 17(2)

- Hadi, Abd, dkk. 2021. *Penelitian Kualitatif Studi Fenomenologi, Case Study, Grounded Theory, Etnografi, Biografi*, Penerbit Cv. Pena Persada, Purwokerto Selatan, Kab. Banyumas Jawa Tengah.
- H. Syuaibun, Mitra Ayam Geprek Sa'I Bojong Minggir, Wawancara Pribadi, Pekalongan, 30 Desember 2022.
- Hijriah, H.Y. (2016). Spiritualitas Islam dalam Kewirausahaan. *Tsaqafah*, 12(1).
- Indah Nur Afiza, Supervisor, Wawancara Pribadi, Pekalongan, 2, 24 Januari 2023.
- Ilmiah. 2023. Wawancara Pribadi, Pekalongan, 24 Januari.
- Ikhsan, Miftahul. 2023. Wawancara Pribadi, Pekalongan, 24 Januari.
- Junaedi, D. (2015). *Living Qur'an: Sebuah Pendekatan Baru dalam Kajian Al-Qur'an (Studi Kasus di Pondok Pesantren As-Siroj Al-Hasan Desa Kalimukti Kec. Pabedilan Kab. Cirebon)*. *Quran and Hadith Studies*, 4(2).
- Jabbar, L. A. (2006). *Fenomena Muslim Indonesia Dalam Memfungsikan Al-Quran (Studi Kasus Fenomena Ruqyah Syar'iyah Pada Umat Islam Di Kota Yogyakarta)*, (Yogyakarta (Doctoral dissertation, Tesis UIN Sunan Kaljaga).
- Kendal, P., & Nasihah, R. (2020). Resepsi Pembacaan Al-Qur'an (Surat AL-Waqi'ah dan Surat Yasin) di Pondok Pesantren Al-Itqon Kebonharjo.
- Linge, A., & Ahmad, U. S. (2016). *Entrepreneuership Dalam Perspektif Alquran Dan Etnologi*. *BISNIS: Jurnal Bisnis dan Manajemen Islam*, 4(2).
- Mujahidin, A. (2016). Analisis Simbolik Penggunaan Ayat-Ayat Al-Quran Sebagai Jimat Dalam Kehidupan Masyarakat Ponorogo. *Kalam*, 10(1).
- Mawarni, E., Hasbullah, H., & Putri, S. (2021). *Makna Pembacaan Ayat-ayat Al-Qur'an dalam Rutinan Ratib Al-Attas di Pondok Pesantren Al-Falah Sukajaya* (Doctoral dissertation, UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi).
- Muhammad Hasbi Ash-Shiddieqy. 2011. Mustakim. *Tafsir Al-Qur'anul Majid An-Nur Jilid 4 / Tengku Muhammad Hasbi Ash-Shiddieqy ; Penyunting, HZ. Fuad Hasbi Ash-Shiddieqy, Mustakim*.
- Muaffa, Ali. 2019. *Motivasi Tradisi Pembacaan Surat Al-Waqi'ah* (Studi Living Qur'an di Pesantren Tahfidh Salafiyah Shafi'iyah Desa Klinterejo Kecamatan Sooko Kab. Mojokerto Jawa Timur), Theses UIN Sunan Ampel Surabaya.
- Mardianto, T. (2022). *Tradisi Membaca Surat Al-Wāqī'ah Di Pondok Pesantren Putri Al-Amin Jenes Brotonegaran Ponorogo (Studi Living Qur'an)* (Doctoral dissertation, IAIN Ponorogo).
- Moeloeng, Lexy J. (2011). *Metode Penelitian Kualitatif edisi revisi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya)

- Mansah, D. H. A. (2022). *Pendidikan Kewirausahaan (Edupreneurship) Berbasis Al-Qur'an*. CV. Azka Pustaka.
- Maulidi, Zahrul. 2023. GM Spiritual, wawancara Pribadi Pekalongan 24 Januari.
- Nurdin, F. (2014). Kebenaran menurut pragmatisme dan tanggapannya terhadap islam. *Jurnal Ilmiah Islam Futura*, 13(2).
- Prabawati, D. *Resepsi Masyarakat Muslim Papua Suku Kokoda Terhadap Al-Qur'an* (Bachelor's thesis, FU).
- Putri Kharisma. 2023. Wawancara Pribadi, Pekalongan 19 Januari.
- Rakhman, I. A. (2019). Studi Living Qur'an dalam Tradisi Kliwonan Santri PP. Attauhidiyah Syekh Armia bin Kurdi Tegal. *Madaniyah*, 9(1).
- Riyadi, F. (2014). *Resepsi Umat atas Alquran: Membaca Pemikiran Navid Kermani Tentang Teori Resepsi Alquran*. Hunafa: *Jurnal Studia Islamika*, 11(1).
- Ridlwan, B., Fauzi, M., & Said, A. (2016). Kewirausahaan (Entrepreneurship) dalam Perspektif Qur'an dan Hadits. *Menara Tebuireng: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman*, 12(01).
- Surahmat, S. (2015). Kritik Pemahaman Hadist Nabi Tentang Keutamaan Surat Al-Waqi'ah. *INOVATIF: Jurnal Penelitian Pendidikan, Agama, dan Kebudayaan*, 1(1)
- Saputra, M. N. A. (2021). Karakter Entrepreneur dalam Islam. *Wahana Islamika: Jurnal Studi Keislaman*, 7(1).
- Syamsuddin, Sahiron. (2007). *"Ranah-ranah Penelitian dalam Studi al-Qur'an dan Hadist"*, (Yogyakarta: Teras).
- Sulaiman, A. (2016). Memahami Teori Konstruksi Sosial Peter L. Berger. *Society*, 4(1).
- Syarbini, A., & Jamhari, S. (2012). *Kedahsyatan Membaca Al-Qur'an*. Ruang Kata.
- Supriatna, A., Syach, A., Musyadad, V. F., Nurhayanti, H., & Yusuf, R. N. (2021). Model Pengembangan Manajemen Lembaga Pendidikan Berbasis Entrepreneurship Menurut Perspektif Islam. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(5).
- Trifandy. 2023. Wawancara via whatsapp, Pekalongan 29 Januari..
- Ulum, K. (2016). *Pembacaan Al Quran di Lingkungan Jawa Timur (Studi Masyarakat Grujungan Bondowoso)* (Doctoral dissertation, Tesis UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2009. Di akses pada 28/12).
- YASA, I. N. P., & WIGUNA, I. G. N. H. (2022). *Kewirausahaan Theopreneurship: Teori dan Kiat Menjadi Wirausaha*. PT. RajaGrafindo Persada-Rajawali Pers.
- Yusuf, M. (2007). Pendekatan Sosiologi dalam Penelitian Living Qur'an. *Metodologi Penelitian Living Qur'an dan Hadis*, edited by Sahiron Syamsuddin and Muhammad Alfatih Suryadilaga, Cetakan I.

- Yunus, M. B. (2019). Resepsi fungsional Al-Qur'an sebagai syifa'di Pondok Pesantren Roudhotut Tholabah Ki Ageng Serang Purwodadi.
- Zainuddin, A. (2019). Tradisi Pembacaan Surat Al-Waqi'ah:(Kajian Living Qur'an di Pondok Pesantren Al-Hidayah II, Pasuruan). *Muhadasah: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 1(1).
- Zaman, A. R. B. (2019). *Resepsi Al-Qur'an Di Pondok pesantren Karangsucu Purwokerto* (Doctoral dissertation, IAIN Purwokerto).